

Sosialisasi Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa dalam Menentukan Arah Pembangunan Desa di Kabupaten Karawang

Socialization of the Village's Sustainable Development Goals (SDGs) Program in Determining the Direction of Village Development in Karawang Regency

¹Lina Aryani, ² Rastri Kusumaningrum

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Korespondensi: L. Aryani, lina.ariyani@fisip.unsika.ac.id

Naskah Diterima: 11 Januari 2022. Disetujui: 14 Maret 2023. Disetujui Publikasi: 31 Juli 2023

Abstract. Village Sustainable Development Goals (SDGs) are an integrated action or effort to realize the acceleration of achieving sustainable development goals through strengthening typologies, including villages without poverty and hunger, villages whose economies grow evenly, health care villages, environmental care villages, villages that care about education; women-friendly villages; networked villages; and culturally responsive villages. In 2021, every village in Indonesia, including all villages in the District of Rawamerta, will have begun planning and implementing the village SDGs. In its implementation, village governments are still experiencing many obstacles, such as data collection on village communities, technical data updating, and how to disseminate village information. This obstacle occurred due to the need for more understanding by the village government regarding the implementation of the village SDGs and the absence of routine assistance from the Village Community Empowerment Service. This community service activity aims to help overcome the problems partners face in determining the direction of village development based on the Village SDGs. The method used in this activity is the educative method, also known as community education. The educational method includes socialization and counseling to transfer knowledge and education for community empowerment. The results of this activity include increasing participants' understanding and knowledge of the village SDGs program, along with the implementation of 18 village SDGs goals and targets in determining the direction of village development, and village governments can use the 2021 Village SDGs application to update village data.

Keywords: *Socialization, village SDGs, and village development*

Abstrak. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa sebagai sebuah aksi atau upaya terpadu untuk mewujudkan percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penguatan tipologi : desa tanpa kemiskinan dan kelaparan; desa ekonomi tumbuh merata; desa peduli kesehatan; desa peduli lingkungan; desa peduli pendidikan; desa ramah perempuan; desa berjejaring; dan desa tanggap budaya. Pada tahun 2021, setiap desa di Indonesia sudah mulai merencanakan dan mengimplementasikan SDGs Desa, termasuk semua desa yang ada di Kecamatan Rawamerta. Dalam pelaksanaannya, masih banyak kendala yang dialami oleh para pemerintah desa seperti pendataan masyarakat desa, teknis pemutakhiran data hingga cara

menyebarkan informasi desa. Kendala ini terjadi karena kurangnya pemahaman para pemerintah desa tentang pelaksanaan SDGs desa dan juga tidak adanya pendampingan rutin dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam menentukan arah pembangunan desa berbasis SDGs Desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif atau pendidikan masyarakat. Metode edukatif yang dilakukan mencakup sosialisasi dan penyuluhan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini antara lain dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap program SDGs desa beserta implementasi 18 tujuan/sasaran dalam SDGs desa dalam menentukan arah pembangunan desa, serta pemerintah desa dapat menggunakan aplikasi SDGs Desa Tahun 2021 dalam rangka pemutakhiran data desa.

Kata Kunci: *Sosialisasi, SDGs desa, pembangunan desa*

Pendahuluan

SDGs Desa adalah upaya terpadu untuk mewujudkan percepatan pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat berbasis data demi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan presiden (Perpres) nomor 59 tahun 2017 (Jusuf & Darajati, 2017; Yulianto et al., 2019). Sejak berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, paradigma pembangunan desa mengalami perubahan dratis dengan sumber daya dan potensi besar untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs. Pada tataran kebijakan, pelaksanaan SDGs Desa didasarkan pada Peraturan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi No. 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 sebagai acuan bagi desa untuk penyusunan kegiatan dan penganggaran tahunan masing-masing desa. Prioritas penggunaan dana desa yang dikucurkan pemerintah pusat sesuai dengan amanat Undang-Undang ditujukan untuk pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs) Desa*. Prioritas pembangunan desa saat ini sudah diarahkan menuju tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) (Sutrisna, 2021). Pembangunan desa dapat berkontribusi sebesar 74 persen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sehingga SDGs Desa menjadi sangat penting dan mendesak (Andari, 2021). Kabupaten Karawang merupakan daerah yang secara ketat menggalakkan program SDGs Desa yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Desa. Pasca Pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi Karawang berkontraksi paling dalam di Jawa Barat, menjadi minus 3,59 persen, tingkat pengangguran bertambah sebesar 1,91 persen, hingga jumlah penduduk miskin juga bertambah sebesar 0,87 persen (Yusuf dkk., 2018).

Pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Karawang saat ini mengalami berbagai tantangan yakni dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mencegah peningkatan angka kemiskinan, faktanya sekitar 24 desa di Kabupaten Karawang masih menyandang status desa tertinggal berdasarkan indeks desa membangun pada tahun 2019-2020 (Media DPR RI, 2022). Selain itu kabupaten karawang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang termasuk pada kategori miskin ekstrem. Oleh karena itu, diperlukan pemutakhiran data SDGs Desa tidak hanya sebagai basis rencana aksi penanggulangan kemiskinan tetapi juga sekaligus untuk mengukur pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Karawang. Pada dasarnya dalam pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan diperlukan pemahaman keterkaitan antara tujuan dan indikator dalam pelaksanaan pembangunan (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018). Untuk mengetahui perkembangan pembangunan berkelanjutan Desa di Kabupaten Karawang, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi mendalam ke salah satu kecamatan di Kabupaten Karawang yaitu Kecamatan Rawamerta yang kemudian menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini. Kecamatan Rawamerta merupakan salah satu kecamatan di kabupaten karawang yang nilai capaian pemutakhiran data dalam pelaksanaan SDGs Desa nya masih belum optimal, karena data yang diinput dalam sistem baru mencapai 40%. Kecamatan Rawamerta terdiri dari 13 Desa yaitu Desa Purwamekar, Mekarjaya, Sekarwangi, Balongsari, Pasirawi, Pasirkaliki, Kutawargi, Sukamerta, Penyangkiran, Sukapura, Cibadak, Gombongsari, dan Sukaraja (Rawamerta, 2021).

Program SDGs desa di Kecamatan Rawamerta tersebut dapat dikatakan sudah berjalan namun dalam proses manajemennya masih banyak kekurangan. Pelaksanaan program SDGs Desa memiliki beberapa program penting di dalamnya, seperti pemutakhiran data desa, penyebaran informasi desa, dan pelaporan keuangan desa. Ketiga hal tersebut menjadi tolok ukur bagi desa untuk menentukan arah pengembangan desa yang sesuai dengan kondisi pada masing-masing desa. Berdasarkan observasi lapangan di Kecamatan Rawamerta, masih banyak kendala yang dialami oleh para pemerintah desa seperti pendataan masyarakat desa, teknis pemutakhiran data hingga cara menyebarkan informasi desa. Kendala ini terjadi karena kurangnya pemahaman para pemerintah desa tentang pelaksanaan SDGs desa dan juga tidak adanya pendampingan rutin dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

Dari kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menilai perlu adanya pembekalan mengenai program SDGs Desa untuk memperkuat pemahaman tentang teknis pelaksanaan dan sekaligus sebagai wadah koordinasi dalam penyampaian masalah untuk dipecahkan bersama. Maka, kegiatan “Sosialisasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menentukan Arah Pembangunan Desa di Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang” dilaksanakan dengan mengajak serta pendamping desa untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada para pemerintah desa serta berdialog untuk memecahkan masalah yang dihadapi

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah desa di Kecamatan Rawamerta terkait pelaksanaan SDGs Desa terutama dalam proses pemutakhiran data desa melalui aplikasi sistem informasi desa sehingga mampu mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dalam menyusun peta SDGs Desa sebagai dasar dalam pelaksanaan SDGs yang sesuai dengan kondisi dan potensi dari desanya masing-masing.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2021 dari mulai persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Untuk Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan Pada hari Selasa, 2 November 2021 bertempat di Aula Desa Pasir Kaliki Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang dan dilaksanakan pada Pukul 08.30 WIB sampai selesai.

Khalayak Sasaran. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak yang terlibat dalam pelaksanaan SDGs Desa di Kecamatan Rawamerta yang berjumlah 28 orang terdiri dari pemerintah desa yang berjumlah 13 orang, relawan pengumpul data desa yang berjumlah 13 orang dan tenaga pendamping desa yang berjumlah 2 orang.

Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan merupakan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Andayani et al., 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukatif yang terdiri dari sosialisasi dan penyuluhan sebagai sarana

transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat (Faizal dkk., 2020; Notoatmojo, 2003). Metode kegiatan ini antara lain:

- a. Kegiatan awal dilakukan dengan metode wawancara kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Karawang untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pelaksanaan SDGs Desa di Kecamatan Rawamerta.
- b. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan penyuluhan. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala, memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mitra, dan menyampaikan rencana sosialisasi oleh tim dosen Universitas Singaperbangsa Karawang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meminta kerjasama agar difasilitasi untuk mengundang para pemerintah desa di Kecamatan Rawamerta sebagai peserta kegiatan sosialisasi. Kemudian kegiatan dilakukan dengan sosialisasi yang ditujukan untuk memperkuat pemahaman SDGs Desa kepada para pemerintah desa di Kecamatan Rawamerta tentang pentingnya kebijakan-kebijakan pemerintah desa, proses pemutakhiran data desa dan penyebaran informasi secara terbuka kepada seluruh masyarakat desa. Adapun rincian kegiatan dalam PKM ini adalah :
 1. Tim menyampaikan materi yang telah disiapkan dengan metode ceramah.
 2. Tim memutar video sosialisasi SDGs Desa yang menjelaskan terkait indikator dari 18 Tujuan/sasaran SDGs Desa yang harus dicapai oleh pemerintah desa.
 3. Sesi diskusi dan tanya jawab sebagai proses komunikasi dua arah untuk penyampaian masalah atau kendala yang dialami pemerintah desa di Kecamatan Rawamerta dengan menggunakan metode diskusi.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan memiliki indikator yang dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta yang tinggi yakni 85% dari peserta yang diundang. Selain hal tersebut, Indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini adalah pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap program SDGs desa beserta implementasinya mengalami peningkatan sebesar 78%.

Metode Evaluasi. Evaluasi program kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan sebelum dan setelah acara sosialisasi. Kegiatan ini dievaluasi dengan melihat tingkat kemampuan dari hasil pre test yang disebarkan sebelum kegiatan dan post test yang disebarkan setelah kegiatan selesai. Indikator untuk pembuatan pre-test dan post-test meliputi pernyataan terkait regulasi program SDGs Desa, 18 sasaran dan tujuan SDGs Desa, serta pemutakhiran data SDGs Desa.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada pemerintah desa mengenai program SDGs Desa dan pencapaian 18 tujuan/sasaran SDGs Desa yang harus diimplementasikan dalam rangka menentukan arah pembangunan desa. Sebagai akademisi yang memiliki kewajiban tridharma dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, metode sosialisasi atau penyuluhan dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pemecahan masalah yang mengacu kepada Dharma Pengabdian pada Masyarakat yang meliputi pendidikan dan pendekatan masyarakat sebagai sasaran kegiatan dalam penyuluhan dan peningkatan keterampilan agar pada saatnya mereka mampu memecahkan masalahnya sendiri. Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Sosialisasi diartikan sebagai suatu proses belajar berinteraksi dengan orang lain tentang cara bertindak, berpikir dan

merasakan, dan hal itu penting untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif (Sekarningrum dkk., 2020).

Narasumber dalam kegiatan penyuluhan ini mempresentasikan materi menggunakan media *slide power point*, dibantu alat bantu LCD proyektor, sedangkan partisipan mendengarkan ceramah hingga selesai. Program pengabdian ini diawali dengan kegiatan sosialisasi dengan pemaparan materi mengenai program *sustainable development Goals* (SDGs) Desa. Adapun materi yang disampaikan pada mitra meliputi:

- 1) Dasar Hukum Pelaksanaan SDGs Desa
- 2) Tahapan Implementasi SDGs Desa dalam menentukan arah pembangunan desa
- 3) Penggunaan Aplikasi SDGs Desa tahun 2021

Sesi pertama pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemaparan materi tentang dasar hukum pelaksanaan SDGs Desa dan tahapan implementasi SDGs Desa dalam menentukan arah pembangunan desa. SDGs Desa merupakan arah kebijakan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun program dan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut sepenuhnya kreasi desa yang terfokus dalam musyawarah desa masing-masing. Dalam tataran kebijakan, pelaksanaan SDGs Desa didasarkan pada Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa; Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 (Kementerian desa, 2021). Tahapan pembangunan desa dalam pencapaian SDGs desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 tahun 2020 terdiri dari :

- a. Tahapan Pendataan Desa
- b. Tahapan Perencanaan Pembangunan Desa
- c. Tahapan Pelaksanaan Pembangunan Desa
- d. Tahapan Pertanggungjawaban Pembangunan Desa

Dilanjutkan ke sesi kedua yaitu pemaparan materi terkait penggunaan aplikasi SDGs Desa yang dipergunakan untuk pendataan dan pemutakhiran data desa. Pendataan Desa adalah proses penggalan, pengumpulan, pencatatan, verifikasi dan validasi data SDGs Desa, yang memuat data objektif kewilayahan dan kewargaan Desa berupa aset dan potensi aset Desa yang dapat didayagunakan untuk pencapaian tujuan Pembangunan Desa, masalah ekonomi, sosial, dan budaya yang dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi penyusunan program dan kegiatan Pembangunan Desa, serta data dan informasi terkait lainnya yang menggambarkan kondisi objektif Desa dan masyarakat Desa (Permendes, 2020). Keseluruhan hasil pemutakhiran data SDGs Desa terangkum dalam Sistem Informasi Desa (SID) pada laman <https://kemendes.go.id/sid/>. Inilah sistem pengolahan data kewilayahan dan data kewargaan di desa yang disediakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi serta dilakukan secara terpadu dengan mendayagunakan fasilitas perangkat lunak dan perangkat keras, jaringan, dan sumber daya manusia untuk disajikan menjadi informasi yang berguna dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta dasar perumusan kebijakan strategis pembangunan desa (Standar Operasional Prosedur Pemutakhiran Status Perkembangan Desa, 2021).

B. Kegiatan Pemutaran Video SDGs Desa

Pada kegiatan ini setelah penyampaian materi sosialisasi, tim memutar video SDGs Desa yang menjelaskan terkait indikator dari 18 Tujuan/sasaran SDG's Desa

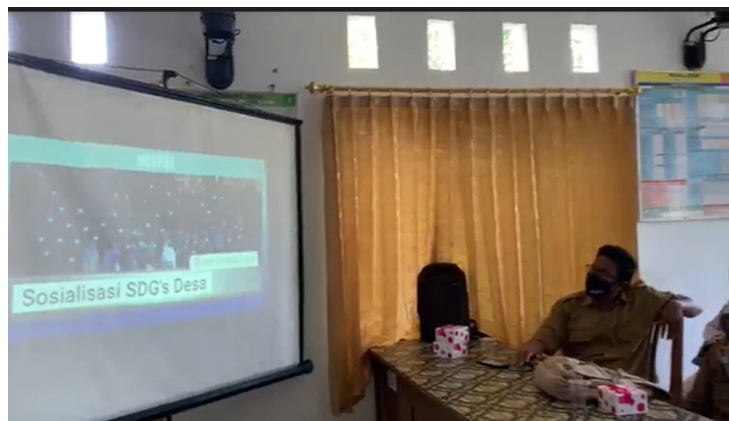


Gambar 1 – Pemaparan materi



Gambar – 2 Peserta menyimak materi sosialisasi

yang tentunya perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam menentukan arah pembangunan desanya. Video SDGs Desa ini merupakan project tim sebagai bagian dari kegiatan pengabdian yang bertujuan sebagai media yang digunakan dalam mensosialisasikan program SDGs Desa yang kemudian dapat diteruskan atau dishare oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa sehingga dapat dipahami secara luas bukan hanya oleh pemerintah desa tetapi juga oleh masyarakat. Video SDGs desa yang dibuat oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini dapat diakses melalui youtube dengan link sebagai berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=4P3zISKEB38&t=50s>



Gambar – 3 Pemutaran video

C. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan mitra. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Dalam sesi diskusi ini, Peserta penyuluhan memperlihatkan antusiasme melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, pertanyaan yang paling banyak diajukan adalah terkait tahapan pemutakhiran data desa yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan SDGs desa khususnya dalam menentukan arah pembangunan desa yang berbasis pada data. Selain itu dalam kegiatan ini juga diperoleh bahwa masih banyaknya pemerintah desa yang tergabung dalam tim pokja belum paham terkait penggunaan aplikasi SDGs desa yang merupakan sistem dalam menginput data desa yang tentunya berdampak pada ketidaktercapaian target pemutakhiran data di masing-masing desa. Sehingga pada kegiatan ini, tim dibantu pendamping desa tingkat kecamatan mencoba untuk menjawab dan menjelaskan berbagai pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta sehingga dapat memberikan pemahaman terkait permasalahan/kendala tadi. Kegiatan diskusi ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar – 4 Diskusi dan tanya jawab



Gambar – 5 Diskusi dan Sharing

D. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dievaluasi dengan melihat respon dari mitra berdasarkan perolehan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan dan menunjukkan 78% peserta meningkat pengetahuan dan pemahamannya mengenai program SDGS Desa setelah diadakannya kegiatan pengabdian ini. Perolehan nilai pre-test dan post test dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Perolehan Nilai Pre Test dan Post Test

No Urut Peserta	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Keterangan
1	4,3	6,5	Meningkat
2	5,0	7,3	Meningkat
3	4,7	5,8	Meningkat
4	7,0	6,8	Menurun
5	5,6	7,0	Meningkat
6	5,0	4,7	Menurun
7	4,0	6,7	Meningkat
8	3,2	5,3	Meningkat
9	6,0	6,8	Meningkat
10	4,5	6,0	Meningkat
11	3,8	5,7	Meningkat
12	6,5	6,8	Meningkat
13	4,7	5,2	Meningkat
14	7,2	6,5	Menurun
15	5,4	6,9	Meningkat
16	6,0	5,6	Menurun
17	2,8	4,9	Meningkat
18	5,3	5,8	Meningkat
19	4,5	6,7	Meningkat
20	3,8	5,0	Meningkat
21	5,0	5,8	Meningkat
22	3,4	4,7	Meningkat
23	3,0	4,5	Meningkat
24	4,6	6,3	Meningkat
25	3,0	5,2	Meningkat
26	5,8	5,3	Menurun
27	6,3	7,3	Meningkat
28	5,6	5,1	Menurun

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas hasil post test mengalami peningkatan dibandingkan nilai pre test, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra terkait program SDGs Desa setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, dimana Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan 28 peserta atau khalayak sasaran terhadap program SDGs desa beserta implementasi 18 tujuan/sasaran dalam SDGs desa dalam menentukan arah pembangunan desa. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diperoleh hasil sebanyak 78% peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang dilihat berdasarkan perbandingan hasil pre test dan post test yang telah diberikan. Selain itu adanya kegiatan ini juga menjadi wadah dalam berdiskusi dan *sharing* terkait kendala/masalah yang dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan program SDGs Desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Unpad Press.
- Andari, R. N. (2021). Resensi: SDGs Desa, Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 137. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i1.713>
- Andayani, P., Mudhofir Hariri, H., Aryuni Widyanti, A., Fadhillah Achmad, N., Efitia, N., Setia, P., Nur Anggraeni, F., Putriyani Puspita, N., & Asyhari, B. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Jagung Sebagai Produk Unggulan Desa Kedukbembem, Kecamatan Mantup, Lamongan. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 399–408. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- E Media DPR RI. (2022). *BKSAP DPR Dorong Karawang Capai Pembangunan Berkelanjutan*. <https://emedia.dpr.go.id/buletin/bksap-dpr-dorong-karawang-capai-pembangunan-berkelanjutan/>
- Faizal, E., Suprawoto, T., Kurniyati, N. N., & Setyowati, S. (2020). Pengembangan Wisata Tematik Sebagai Rintisan Kawasan Edukatif Ramah Anak. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 202–214.
- Jusuf, G., & Darajati, W. (2017). *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. Bappenas.
- Standar Operasional Prosedur Pemutakhiran Status Perkembangan Desa, 1 (2021). <https://www.kemendesa.go.id/>
- Notoatmojo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rawamerta, K. (2021). *Profil Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*. <https://www.karawangkab.go.id/kecamatan/kecamatan-rawamerta>
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Sutrisna, I. W. (2021). Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.239>
- Yulianto, T., Ibrani, J., Zakaria, O., & Tua, B. (2019). Pedoman Proses Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Prinsip Hak Asasi Manusia. In *INFID (International NGO Forum on Indonesian Development)*. <https://www.sdg2030indonesia.org/an-component/media/upload-book/5ea671b50f2d3698437400.pdf>
- Yusuf, A. A., Komarulzaman, A., Alisjahbana, A. S., & Anna, Z. (2018). *Seri Menyongsong SDGs: Kesiapan Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Barat*. Unpad Press.

Penulis:

Lina Aryani, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang. E-mail: lina.ariyani@fisip.unsika.ac.id .

Rastri Kusumaningrum, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang. E-mail: rastrri.kusumaningrum@fisip.unsika.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Aryani, L., & Kusumaningrum, R. (2023). Sosialisasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menentukan Arah Pembangunan Desa. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(3), 609-618.